

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain: Dalam kitab “Washaya al-Abaa'lil Abnaa”, pemikiran pendidikan karakter Syekh Muhammad Syakir menekankan pada tujuan pendidikan akhlak, yaitu siswa dapat berperilaku terpuji, sehingga karakter tersebut diakui oleh Allah SWT. Dimanapun mereka berada. Sehingga tercapainya tujuan pendidikan Islam dan menjadi pencetak dan penerus khalifah di dunia. Pemikiran pendidikan karakter Syekh Muhammad Syakir mengedepankan nilai-nilai moral dengan metode islami yang berdasarkan Al Qur'an dan As-Sunnah. Namun manfaat nilai karakter yang terkandung di dalamnya juga bermanfaat bagi kepentingan masyarakat. Dengan cara demikian, hubungan hamba dengan Allah SWT menguntungkan dalam arah vertikal dan hubungan horizontal antara hubungan pribadi dengan teman sebaya.

Konsep pendidikan karakter Syekh Muhammad Syakir dalam kitab Washaya Al Abaa Lil Abnaa, meliputi beberapa konsep antaranya adalah : *pertama* takwa kepada allah swt dan hak kewajiban kepada Allah, *kedua* Hak kewajiban kepada Rasulullah *ketiga* Hak kewajiban terhadap orang tua dan guru *keempat* Hak kewajiban terhadap teman, orang lain, dan lingkungan *Kelima* Adab terhadap ilmu *Keenam* Perilaku terhadap diri sendiri terdapat dua hal yang penting yaitu Jasmaniyah yang membahas (1) Berolah raga dan berjalan di jalan umum, (2) Makan dan minum dan Rohaniyah yang membahas (1) Beribadah (2) Jujur (3) Amanah (4) Iffah (4) Muruah, syahamah, dan izzatun nafsi (5) Ikhlas dalam segala hal (6) Bersyukur (7) Beramal *Ketujuh* Akhlak tercela yang membahas Ghibah, namimah, hiqdu, hasad, takabbur, dan ghurur. Selanjutnya konsep karakter menurut Muhammad Fadlillah *Pertama* konsep Pendidikan Karakter Berbasis Ketauhidan, *kedua* Pendidikan Karakter Berbasis Kasih

Sayang, *ketiga* Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan
keempat Pendidikan Karakter Berbasis Kebersamaan.

B. Saran

Selesai menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mengangkat beberapa hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas oleh penulis, diantaranya:

1. Bagi pendidik, penulis berharap senantiasa menanamkan dan menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap aktivitas kehidupan sehari-hari.
2. Bagi kalangan akademisi, penulis berharap dapat melanjutkan dan mengembangkan kembali konsep pendidikan karakter Syekh Muhammad Syakir secara lebih dalam dan komprehensif.
3. Bagi penulis (khususnya mahasiswa Tabiyah Perguruan Tinggi dan Guru Umum lainnya) hendaknya lebih mengenal pemikiran Syekh Muhammad Syakir. Sebagai metode pembelajaran untuk menetapkan tujuan pendidikan karakter.